

## INTISARI

Pandemi Covid-19 dan perubahan kebutuhan masyarakat Indonesia memicu berkembangnya inovasi filantropi Islam di Indonesia, salah satunya yaitu di penyaluran manfaat wakaf untuk menunjang perekonomian UMKM. Indonesia memiliki potensi penyaluran manfaat wakaf yang besar, tetapi belum optimal dikarenakan pengaruh sumber daya manusia dan sistem yang masih belum terdigitalisasi. Permasalahan penyaluran wakaf ini juga dialami BWUT MUI DIY dalam hal pendataan *mauquf 'alaih* (penerima bantuan manfaat wakaf) yang masih dilakukan secara manual. Pendataan secara manual sangat tidak efisien dan efektif untuk mendukung pertambahan data *mauquf 'alaih* yang semakin banyak.

Berangkat dari permasalahan tersebut, tim *capstone* peneliti mengusulkan pengembangan sebuah sistem informasi *mauquf 'alaih* berbasis web bernama TAMAM ZISWAF (Data Penerimaan Manfaat Wakaf Uang Tunai). Adapun topik peneliti akan spesifik membahas perancangan desain pengalaman pengguna dan antarmuka sistem TAMAM ZISWAF. Perancangan desain pengalaman pengguna dan antarmuka akan dilakukan dengan kerangka kerja *design thinking* yang berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Proses perancangan pengalaman pengguna dan desain antarmuka dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan melalui *focus group discussion* bersama pengurus BWUT MUI DIY dan mengembangkan kerangka pengalaman pengguna seperti arsitektur informasi, persona, *user flow*, hingga luaran terakhir berupa *high-fidelity prototype*. Terdapat empat fitur utama TAMAM ZISWAF, yaitu dasbor, pendaftaran *mauquf 'alaih*, sistem informasi *mauquf 'alaih*, dan pelaporan. Setelah *prototype* selesai dibuat, dilakukan pengujian *usability testing* dengan lima pengurus BWUT MUI DIY dengan metrik *Task Completion Rate* (TCR) dan *User Experience Questionnaire* (UEQ).

Hasil dari pengujian desain pengalaman pengguna dan antarmuka TAMAM ZISWAF berupa skor 100% pada TCR dan skor di kategori *Excellent* untuk semua aspek yang diuji menggunakan UEQ (Daya Tarik, Kejelasan, Efisiensi, Ketepatan, Stimulasi, dan Kebaruan). Hal ini menunjukkan bahwa desain pengalaman pengguna dan antarmuka TAMAM ZISWAF terbukti efektif dan mendapatkan evaluasi sangat positif dari target pengguna.

## ABSTRACT

Waqf as a form of assistance has great potential to help the MSME economy, but the distribution of waqf in Indonesia is still constrained by many things, one of which is the process of collecting waqf recipients' data which is still manual so it is not well integrated. As an effort to digitize the waqf beneficiary data collection process, a web-based information system TAMAM ZISWAF (Cash Waqf Benefit Receipt Data) is created. In the process of designing the user experience and interface, a design thinking framework that is oriented towards user needs is used. There are four main features of TAMAM ZISWAF, namely dashboard, *mauquf 'alaih* registration, *mauquf 'alaih* information system, and reporting system. The interface design that has been made is then tested with the Task Completion Rate (TCR) and User Experience Questionnaire (UEQ) metrics. The results of testing the TAMAM ZISWAF user experience and interface design is a score of 100% on TCR and a score in Excellent category for all aspects tested using UEQ (Attractiveness, Clarity, Efficiency, Accuracy, Stimulation, and Novelty). This shows that TAMAM ZISWAF's user experience and interface design proved effective and received very positive evaluations from target users.